

PENGARUH KEBUTUHAN AFILIASI DAN NARSISISTIK TERHADAP KETERBUKAAN DIRI DI MEDIA SOSIAL (Studi Kuantitatif pada Pengguna Aktif Media Sosial facebook.com)

Nama	: Muh. Ramadhan Setiawan
NPM	: 14812759
Dosen Pembimbing	: Ir. Kiayati Yusriah MM.,MIKom

LATAR BELAKANG

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi saat ini, manusia sebagai makhluk sosial yang setiap saat berinteraksi dengan manusia lainnya, terus berinovasi guna memenuhi kebutuhannya akan informasi baru. Salah satunya adalah perkembangan Media Sosial.

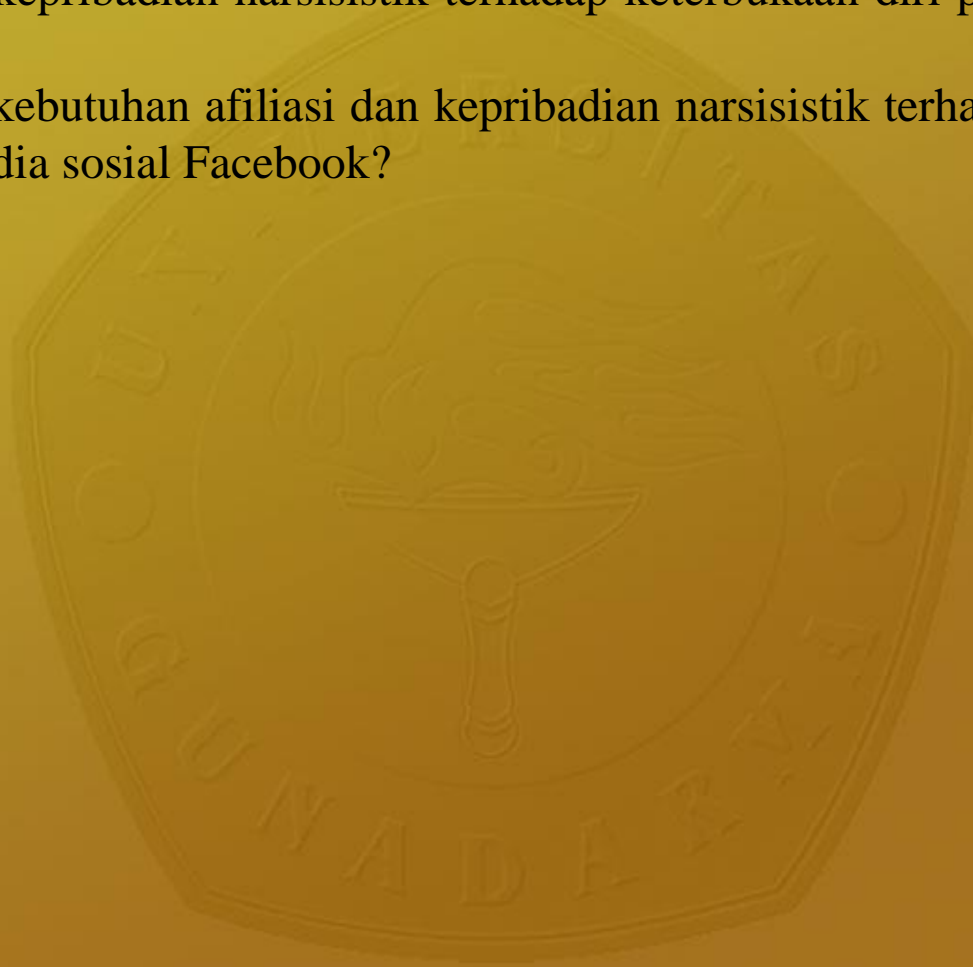
Keterbukaan Diri (Self-Disclosure): Tipe komunikasi dimana individu memberikan informasi mengenai dirinya sendiri, kepada orang lain (De Vito, 2014).

Kebutuhan Afiliasi : Kebutuhan yang mengarahkan individu untuk menjalin sebuah hubungan secara akrab dengan orang lain.

Narsisistik: Perilaku dimana individu memiliki rasa percaya diri dan rasa bangga yang besar akan dirinya sendiri, dan menganggap diri sendiri sebagai individu yang superior dibandingkan dengan orang disekitarnya.

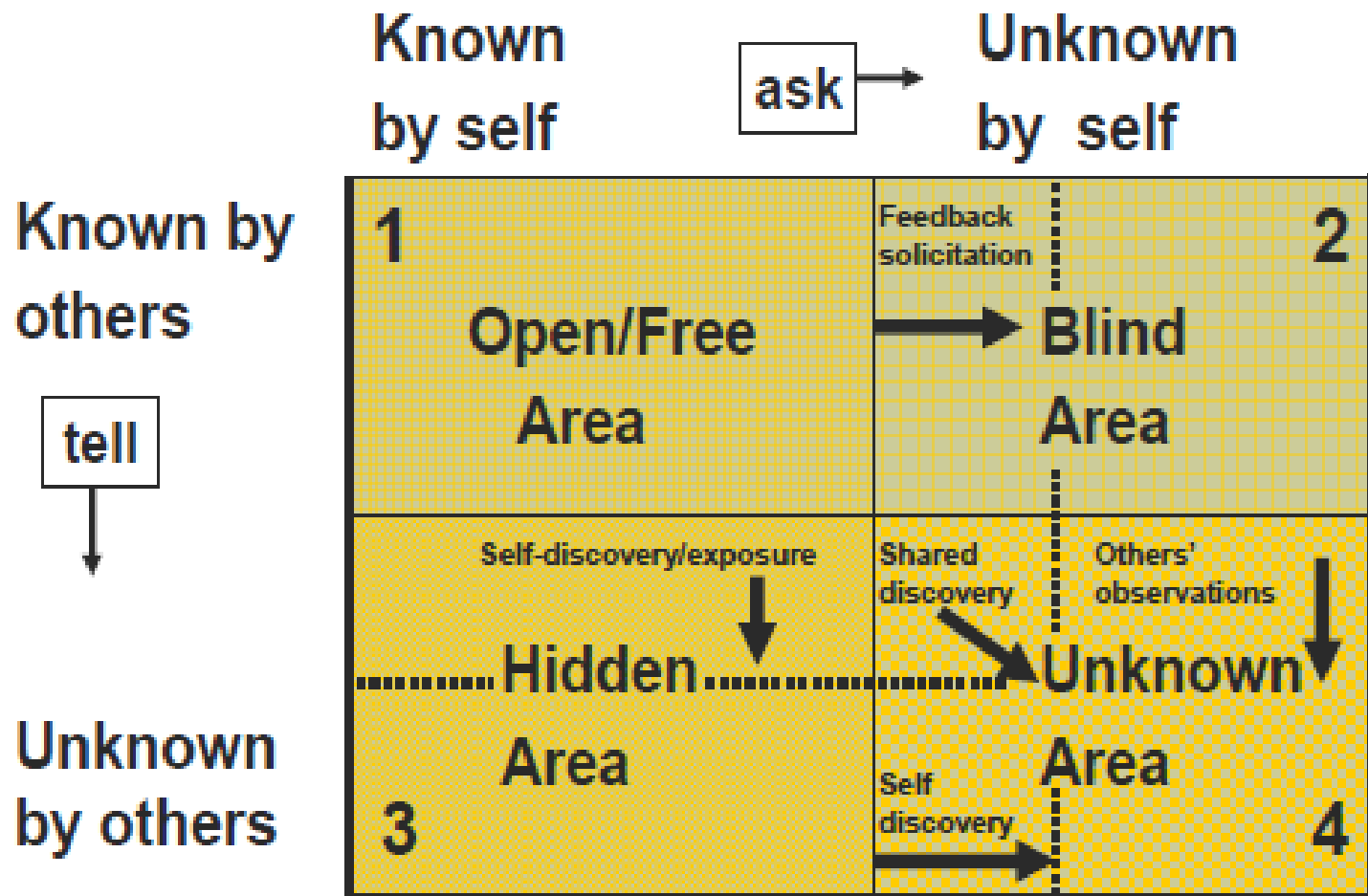
Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh kebutuhan afiliasi terhadap keterbukaan diri pengguna aktif media sosial Facebook?
2. Adakah pengaruh kepribadian narsisistik terhadap keterbukaan diri pengguna aktif media sosial Facebook?
3. Adakah pengaruh kebutuhan afiliasi dan kepribadian narsisistik terhadap keterbukaan diri pengguna aktif media sosial Facebook?



LANDASAN TEORITIS

Johari Window Model oleh Joseph Luft & Harry Ingham, 1950



METODOLOGI PENELITIAN

Populasi

Pengguna aktif facebook.com yang tinggal di Indonesia.

Sampel

Pria dan Wanita; Rentang usia 18-24 tahun; Pengguna aktif facebook > 3 tahun. Sampel yang didapat = 65 responden

Definisi Operasional Variabel

Variabel X1

Konstruk: Kebutuhan Afiliasi
Indikator: Bantuan emosional; Perhatian;
Stimulasi positif; Perbandingan sosial
Skala: Likert
Sumber: Need for Affiliation Scale oleh Craig A. Hill (1987)

Variabel X2

Konstruk: Narsisistik
Indikator: Sifat Narsisisme
Skala: Likert
Sumber: Hyper Sensitive Narcissism Scale oleh Hendin, H.M., & Cheek, J.M.. (2013)

Variabel Y

Konstruk: Keterbukaan Diri
Indikator: Latar belakang pribadi; Opini terhadap anggota keluarga; Opini terhadap diri sendiri; Kondisi tubuh; Permasalahan sosial; Hobi dan Sselera; Keuangan, pekerjaan / pendidikan; Opini terhadap teman
Skala: Likert
Sumber: Need for Affiliation Scale oleh Craig A. Hill (1987)

Hipotesis Penelitian

H01 : Tidak ada pengaruh Kebutuhan Afiliasi (X1) terhadap Keterbukaan Diri (Y) di media sosial.

Ha1 : Ada pengaruh Kebutuhan Afiliasi (X1) terhadap Keterbukaan Diri (Y) di media sosial.

H02 : Tidak ada pengaruh Sifat Narsisistik (X2) terhadap Keterbukaan Diri (Y) di media sosial.

Ha2 : Ada pengaruh Sifat Narsisistik (X2) terhadap Keterbukaan Diri (Y) di media sosial

H03 : Tidak ada pengaruh Kebutuhan Afiliasi (X1) dan Sifat Narsisistik (X2) terhadap Keterbukaan Diri (Y) di media sosial.

Ha3 : Ada pengaruh Kebutuhan Afiliasi (X1) dan Sifat Narsisistik (X2) terhadap Keterbukaan Diri (Y) di media sosial

.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,993	6,652		3,005	,004
	AFILIASI	,568	,220	,347	2,577	,012
	NARSIS	,104	,210	,067	,495	,622
a. Dependent Variable: DISCLOSURE						

Signifikansi 10% (0.1)

$$Y = 19,993 + 0,568X_1 + 0,104X_2$$

Uji T

Variabel	T Hitung	T Tabel	Sig
Kebutuhan Afiliasi	2,577	1,670	0,012
Narsisisme	0,495	1,670	0,622

Ha1 : Ada pengaruh Kebutuhan Afiliasi (X_1) terhadap Keterbukaan Diri (Y) di media sosial.
H₀2 : Tidak ada pengaruh Sifat Narsisistik (X_2) terhadap Keterbukaan Diri (Y) di media sosial.

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	830,211	2	415,106	5,373	,007 ^b
	Residual	4790,404	62	77,265		
	Total	5620,615	64			
a. Dependent Variable: DISCLOSURE						
b. Predictors: (Constant), NARSIS, AFILIASI						

df = 62

F tabel = 2,39

Ha3 : Ada pengaruh Kebutuhan Afiliasi (X_1) dan Sifat Narsisistik (X_2) terhadap Keterbukaan Diri (Y) di media sosial

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,384 ^a	,148	,120	8,790
a. Predictors: (Constant), NARSIS, AFILIASI				

Variabel kebutuhan afiliasi dan narsisistik berpengaruh rendah hanya mempengaruhi variabel keterbukaan diri sebanyak 14,8%.

Pembahasan

Ha1 : Semakin akrab individu berkomunikasi dengan individu lain / suatu kelompok, maka kecenderungan untuk melakukan keterbukaan diri semakin besar yang dimana bisa diharapkan dapat menjaga hubungan mereka dengan saling memercayai satu sama lain.

H₀2 : Hal ini dapat disebabkan oleh tingginya sikap awareness para pengguna akun facebook akan seberapa pentingnya mengontrol informasi pribadi yang akan dibagikan melalui media sosial

Ha3 : Jika individu memiliki hubungan yang akrab dengan seseorang di media sosial dalam jangka waktu yang relatif lama, dan sifat narisistik antar individu mereka leluasa di keluarkan karena telah terciptanya rasa saling percaya mempengaruhi seberapa besar dan seberapa banyak jumlah informasi pribadi yang mereka bagikan satu sama lain.

KESIMPULAN

Kebutuhan afiliasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterbukaan diri di media sosial. Hal ini dapat dikarenakan semakin akrab seorang individu berkomunikasi dengan individu lain / suatu kelompok, maka kecenderungan untuk melakukan keterbukaan diri semakin besar yang dimana bisa diharapkan dapat menjaga hubungan mereka dengan saling memercayai satu sama lain.

Sifat narsisistik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterbukaan diri di media sosial. Hal ini dapat disebabkan oleh tingginya sikap awareness para pengguna akun facebook akan seberapa pentingnya mengontrol informasi pribadi yang akan dibagikan melalui media sosial

Secara bersamaan kebutuhan afiliasi dan sifat narsisistik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterbukaan diri di media sosial. variabel X hanya memengaruhi variabel Y sebesar 14,8%. Individu akan melakukan self-disclosure jika individu tersebut telah terjalin hubungan yang akrab dan intim dengan individu / komunitas yang dia ikuti. Kebutuhan afiliasi dibutuhkan untuk menjaga hubungan yang akrab agar self-disclosure terus berjalan lancar. Sedangkan sifat narsisistik secara tidak langsung akan muncul jika hubungan akrab dan saling percaya telah terjalin dan self-disclosure saling dilakukan.